

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari segi pendekatan analisisnya, penelitian ada dua macam, yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

“Di dalam metode penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif, karena metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif”,<sup>19</sup> ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.

Menurut Moh Nasir metode deskriptif adalah “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu kondisi, suatu pemikiran atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Whitney, bahwa metode deskriptif merupakan suatu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat”.<sup>20</sup> Oleh karena itu, di dalam penelitian itu pendekatan kualitatif lebih cocok dengan fokus penelitian, di mana penelitian ini bukan dalam rangka pengujian hipotesis untuk memperoleh

---

<sup>19</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Wahana Nasional, 1992), 21.

<sup>20</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 1995), 63.

signifikansi atau tidaknya perbedaan antara variabel, melainkan hanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan, maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan fenomenologi dalam model paradigma naturalistik yang menuntut langsung terjun ke lapangan.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena penelitian deskriptif memberikan gambaran suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tentang suatu gejala atau lebih. Menurut Atherton dan Klemmaek, bahwa “dalam penelitian deskriptif yang cocok dengan menggunakan metode survei”.<sup>21</sup> Sedangkan tingkat analisis dalam penelitian ini hanya sampai pada taraf deskripsi, yakni menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Dan dengan penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan secara sistematis fakta yang akurat mengenai aktifitas atau situs yang lebih sering diakses oleh kaum muda di Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya dan faktor penariknya.

---

<sup>21</sup> Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan dan Ilmu Sosial lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 35.

## **B. Subyek Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya, dengan sasaran penelitian para kaum muda {remaja} yang cenderung lebih banyak memakai waktunya dengan berselancar di internet. Kaum muda di sini diberi batasan peneliti yang sudah berumur 16 tahun sampai 25 tahun.

Alasan peneliti memilih lokasi di Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya dikarenakan di Kelurahan Menanggal tersebut terdapat warung internet dan jumlahnya tidak sedikit, yakni:

1. Razel Net, beralamatkan jl. Menanggal 3 no. 1
2. Spedd Net, beralamatkan jl raya Menanggal no. 30 c
3. MG Net, beralamatkan jl raya Menanggal no 30 d
4. Puspitek Net, beralamatkan jl Menanggal 3 no 27
5. Colour Net, beralamatkan jl Menanggal XII no 11
6. Bravo Net, beralamatkan jl Menanggal utara W P no 6
7. Prima Net, beralamatkan jl Menanggal utara no 42
8. Zg Z@m Net, beralamatkan jl. Menanggal utara no 20

Dan di semua warung-warung internet tersebut selalu dibanjiri dengan pengunjung yang akan memakai layanan internet dan itu lebih-

lebih di malam hari setelah maghrib, dan di waktu malam minggu, bahkan dari sebagian pengunjung yang akan memakai layanan internet rela antri jika semua PC komputer sudah tergunakan semua. Rata-rata pemakai layanan internet adalah para mereka-mereka yang masih remaja.

Para kaum muda {remaja} Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya bisa diajak kerja sama dalam artian tidak ada keragu-raguan di dalam menjalin komunikasi dengan peneliti, sehingga dengan hal itu peneliti sudah dapat beradaptasi untuk mencari atau mengambil data-data yang konkrit. Beradaptasi untuk mencari data-data yang konkrit dan pada akhirnya bisa memudahkan peneliti di dalam menggali data tentang jawaban dari masalah yang ingin diketahui oleh peneliti.

### C. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lexy J Maelong bahwasannya “Jenis dalam penelitian ini dibagi dalam bentuk kata-kata dan tindakan kelas serta sumber data yang tertulis”.<sup>22</sup> Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi atau yang diambil dari foto atau pemotretan yang menggambarkan kecenderungan kaum muda didalam berselancar diinternet dan data seputar aktifitas atau situs-situs yang cenderung lebih sering di akses oleh kaum muda. Dalam penelitian

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 122.

ini teknik penjarangan data akan dilakukan oleh pengamatan secara langsung dan wawancara. Peneliti akan melihat, mendengarkan dan bertanya kepada informan tentang data-data yang dibutuhkan peneliti. Namun demikian, ketiga kegiatan ini akan dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Manakah di antara ketiga kegiatan tersebut yang lebih cocok untuk dilakukan dalam situasi tertentu.

Pada dasarnya ketiga kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh semua orang {peneliti}, namun ketiga kegiatan tersebut akan dilakukan peneliti secara:

- a. Sadar, karena hal tersebut memang sudah direncanakan oleh peneliti.
- b. Terarah, karena tidak seluruh informasi akan digali oleh peneliti, melainkan yang digali oleh peneliti adalah yang sesuai dengan kebutuhan peneliti atau yang dirasa cukup untuk menjawab masalah yang menjadi fokus penelitian.
- c. Selalu ada dalam tujuan, karena peneliti mempunyai seperangkat tujuan yang hendak dicapai untuk memecahkan fokus penelitian.

Dalam hal ini yang dijadikan subyek penelitian atau informan adalah para kaum muda yang cenderung lebih banyak memakai waktunya dengan berselancar dengan internet {secara khususnya} dan tanggapan dari BPK Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya tentang sudah

mengglobalnya dunia maya atau internet, dan sampai masuk pada wilayah kelurahannya.

#### **D. Tahap-tahap Penelitian**

Di dalam tahapan penelitian, peneliti akan menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

##### **a. Tahap Pra Lapangan**

Di dalam tahap ini bertujuan untuk mengetahui apa yang perlu diketahui atau di sebut dengan tahap orientasi dan memperoleh gambaran umum, pengetahuan dasar. Peneliti melakukan pendekatan secara terbuka kepada informan, hal itu untuk memperoleh informasi tentang latar penelitian yaitu tentang tanggapan-tanggapan para kaum muda {remaja} Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya tentang dunia internet dan dampak-dampak setelah masuknya teknologi internet, lebih khususnya ke daerahnya. Tahap ini dilakukan beberapa hari sebelum proses penelitian.

Tahap pra lapangan ini dimulai dengan: pertama menyusun rancangan penelitian, kedua memilih lapangan penelitian dan yang terakhir mengurus perizinan.<sup>23</sup> Dalam menyusun rancangan ini, peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian,

---

<sup>23</sup> *Ibid*, 86.

untuk kemudian membuat judul penelitian, sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian.

Dalam memilih lapangan atau lokasi penelitian, peneliti melihat suatu hal yang menarik untuk dikaji {bagi peneliti}, yaitu di daerah Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya yakni tentang internet, dan di samping itu wilayah kelurahan tersebut sangat gampang atau mudah jangkauannya dari alat transportasi {angkutan umum} dan selain itu lokasi yang dipilih oleh peneliti tersebut tidak begitu jauh dengan wilayah tempat tinggal peneliti. Di samping itu, para kaum mudanya {remaja} mudah untuk dimintai pendapat atau informasi, dan lain sebagainya. Sedangkan di dalam mengurus perizinan, peneliti mengurus kepada pihak yang terkait dengan penelitian di antaranya mengurus perizinan ke Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat {Bakesbang Pol Linmas}, ke Kecamatan Gayungan Kota Surabaya dan ke Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya.

b. Tahap Lapangan

“Dalam tahap lapangan ini, peneliti menyusun petunjuk untuk memperoleh data seperti petunjuk wawancara dan pengamatan. Pada tahap

ini, pengumpulan data dilaksanakan kemudian dianalisis dan diikuti dengan laporan hasil analisis".<sup>24</sup>

Dalam tahap lapangan ini, peneliti harus sudah paham tentang kondisi lapangan tersebut dan mempersiapkan diri untuk beradaptasi dengan masyarakat {subyek} yang akan diteliti, memasuki lapangan, berbaaur dengan masyarakat {subyek} penelitian, mendatangi para informan yang akan dilakukan proses interview serta mencatat dan mengunpulkan data yang diperlukan baik dari wawancara atau pengamatan dalam berperan serta.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh dan inemperlancar penelitian, maka perlu kiranya menggunakan beberapa tehnik di dalam mengumpulkan data, adapun teknik-teknik yang digunakan peneliti di dalam mengumpulkan data adalah, pertama observasi, kedua wawancara, dan ketiga adalah dokumentasi. Adapun penjelasan dari ketiga tehnik tersebut adalah sebagai berikut di tiap-tiap paragraf.

Husaini Usman berpendapat bahwa :

Observasi atau pengamatan secara langsung adalah merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis atau merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata dan tanpa ada pertolongan alat standart lain. Di

---

<sup>24</sup> *Ibid*, 239.



dalam menggunakan teknik observasi yang penting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti.<sup>25</sup>

Teknik observasi ini sangat cocok dengan penelitian ini, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif {kualitatif = prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, Deskriptif = ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subyek penelitian}. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang kondisi umum tentang aktifitas kaum muda {remaja} berselancar dengan internet di Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya.

Wawancara adalah proses atau cara memperoleh keterangan untuk kegiatan penelitian dengan tanya jawab dan hal itu dibarengi dengan tatap muka antara si pewawancara dengan si penjawab atau informan dan hal itu dengan menggunakan alat yang disebut interview guide atau pedoman wawancara. Dalam hal ini informasi atau keterangan-keterangan diperoleh langsung dari informan dengan bercakap-cakap.

Metode ini digunakan untuk menggali data tentang:

1. Tanggapan kepala kelurahan {pak lurah} terhadap telah mengglobalnya dunia internet, termasuk di wilayah kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya.

---

<sup>25</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bina Aksara, 1996), 56.

## 2. Tanggapan para kaum muda {remaja} tentang dunia internet.

Menurut Mardalis “Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, atau mencari data berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan lain sebagainya”.<sup>26</sup>

Semua teknik pengumpulan data ini yang menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif-deskriptif {kualitatif = prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, Deskriptif = ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat di amati dari orang-orang atau subyek penelitian} hanya untuk menggambarkan dan menjawab yang telah dicantumkan dalam fokus penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Janice Mc Drury, “teknik analisis data adalah proses membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci, mempelajari kata kunci itu berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data lain dan menuliskan data yang telah ditemukan”.<sup>27</sup> Dan teknik penulisannya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pertama: kajian pustaka yang merupakan landasan teori dan kajian empiris yang merupakan hasil studi lapangan. Adapun cara berfikir yang digunakan untuk memperoleh pemahaman analisis

<sup>26</sup> Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 2004), 67.

<sup>27</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru, 1999), 6.

data, cara berfikir tersebut dibagi menjadi dua yakni berfikir induktif untuk kajian empiris dan berfikir deduktif untuk kajian pustaka.

#### 1. Berfikir Induktif

Berfikir induktif berarti berangkat dari fakta-fakta yang khusus dari peristiwa-peristiwa yang konkrit, yang dimaksud dengan fakta khusus di dalam penelitian ini adalah kecenderungan para kaum muda {remaja} dengan berselancar di internet dan kemudian dari peristiwa dan fakta tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat yang umum.

#### 2. Bersifat Deduktif

Berfikir deduktif berarti menarik kesimpulan dimulai dari pertanyaan-pertanyaan umum menuju pertanyaan khusus yang menggunakan rasio atau dengan kata lain, yang bersifat umum yakni kecenderungan para kaum muda Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya dengan berselancar di internet. Sedangkan menuju pendekatan khusus yakni mencari tahu latar belakangnya atau mencari faktor penariknya dari internet dan hal itu juga menggunakan rasio.

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam suatu penelitian merupakan dasar objektivitas hasil yang dicapai, sehingga peneliti memakai jenis penelitian kualitatif terhadap kajian tentang aktifitas yang dilakukan di internet dan stimulus apa

yang diperoleh dari internet bagi kaum muda sehingga kaum muda {remaja} di Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya cenderung lebih banyak memakai waktunya dengan berselancar di internet..

Di dalam penelitian ini tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan, maka untuk menghindari kesalahan data yang sudah terkumpul, dalam hal ini akan menghindari kesalahan dan ketidakbenaran data. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan. Peneliti pada latar penelitian akan dapat diperoleh data yang lebih baik dan untuk mendeteksi data yang diperoleh, sehingga menyediakan lingkup yang lebih luas.

2. Pengamatan terus-menerus

Menurut Nuh Muhajir bahwasannya “Pengamatan terus-menerus dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.<sup>28</sup> Atau dengan kata

---

<sup>28</sup> Nung Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pake Saramin), 175.

lain untuk memperoleh kedalaman data yang bisa disesuaikan dengan masalah yang diteliti.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu dengan guna untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu atau sebagai pembanding terhadap sumber data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan sumber data yang lain.